

# BAB I

## 1.1 Latar Belakang

Cv.Home Fashion Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Furniture dekorasi rumah dimana perusahaan ini membuat berbagai furniture dekorasi rumah seperti kursi, meja, hiasan dinding, keranjang pakaian dan berbagai macam furniture lainnya yang menggunakan bahan utama yaitu rotan. Perusahaan ini telah menjual barang- barangnya mencapai mancanegara seperti, Belanda, Denmark ,Italy dan berbagai macam negara di benua Eropa.

Hasil wawancara dengan factory manager dan supervisor dimana beliau menceritakan bahwa kesulitan yang terjadi pada perusahaan adalah pemilihan supplier yang tidak tepat yang dapat mengganggu kegiatan planning produksi yang sudah di rencanakan. Penentuan pemilihan supplier masih menggunakan cara dimana bagian factory manager menentukan supplier mana yang akan digunakan dengan cara mengelompokkan supplier mana yang biasa mengerjakan barang tersebut, apabila sudah dipilih maka dipanggil supplier yang bersangkutan ke kantor untuk menanyakan kesiapannya. Dengan cara seperti ini Cv.Home Fashion sering mengalami permasalahan terkait dengan supplier yaitu adanya ketidakstabilan kinerja supplier yang di pilih dengan ketidaktepatan jadwal kuantitas dan kualitas barang yang sudah disepakati. Permasalahan ini sering terjadi pada supplier Sumatera Chair, Sumatra Rocking Chair, Bali Planter. Akibat terjadinya keterlambatan Kuantitas dan kualitas barang tidak sesuai dengan standar Cv.Home Fashion sering kali mengalami kerja lembur untuk mengejar target yang telah di tentukan dan tidak jarang juga barang harus di reschedule ulang untuk pengiriman dikarenakan tidak siapnya barang sesuai ETD yang telah disepakati. Penentuan supplier ditentukan dari kualitas barang, kerapian barang, kuantitas dan harga setiap barang, akan tetapi penentuan pemilihan supplier ini masih sering di kesampingkan di karenakan akan memakan waktu yang lama untuk menentukan supplier yang akan di gunakan. Dengan adanya ketidaksesuaian supplier dan keterlambatan kuantitas tersebut perusahaan mendapatkan kerugian berupa teguran dari konsumen hingga pembatalan pemesanan barang dari konsumen.

Dengan tidak adanya penilaian kinerja supplier tersebut seringkali terjadinya ketidaksesuaian dengan apa yang telah direncanakan oleh bagian produksi. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengatasi permasalahan dalam memilih supplier yang tepat, agar berkurangnya perencanaan produksi yang keluar dari rencana awal yang telah dibuat oleh bagian produksi. Berdasarkan masalah tersebut di butuhkan suatu sistem yang dapat membantu dan mempermudah bagian produksi dalam pemilihan supplier yang tepat dan akurat, maka dari itu penelitian ini mengangkat tema yang berjudul “SISTEM INFORMASI PEMILIHAN SUPPLIER DI CV.HOME FASHION INDONESIA”

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Identifikasi dan rumusan masalah meliputi masalah-masalah yang ditemukan pada pembahasan diatas. Identifikasi masalah factory manager belum bisa memilih supplier yang sesuai dengan kireteria perusahaan

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara memilih Supplier yang sesuai dengan kireterian di Cv. Home Fashion

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini di lakukan untuk membantu factory manager dapat memilih supplier yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

## **1.4 Batasan Masalah**

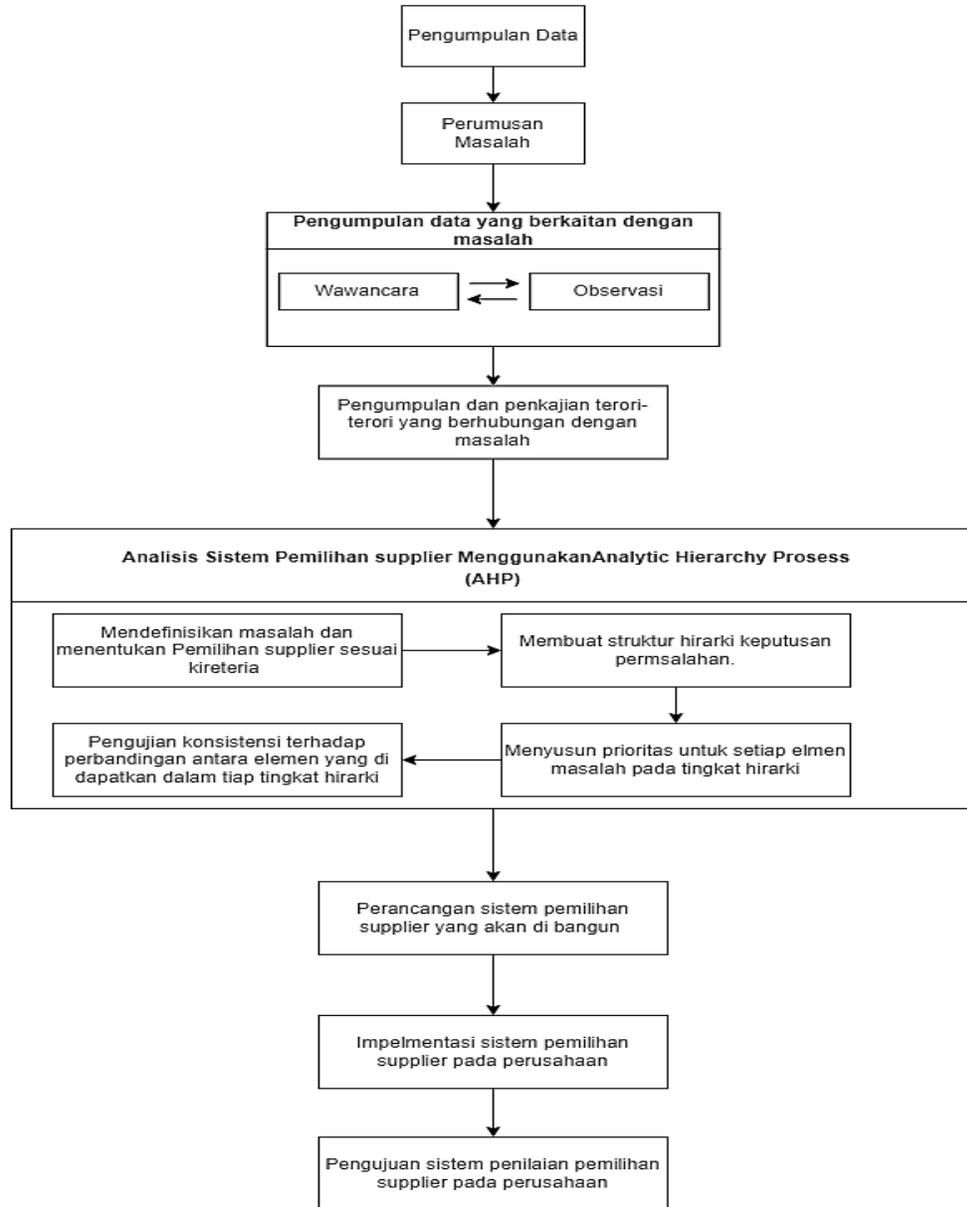
Sistem informasi Pemilihan supplier Cv. Home Fashion Indonesia merupakan perusahaan yang menggunakan metode make to order dimana akan memproduksi barang apabila ada pesanan barang yang masuk. Untuk membatasi ruang lingkup yang dibangun, maka pembangunan sistem informasi pemilihan supplier dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Berfokus ke 3 barang yaitu Sumatra Chair, Alexander Chair dan Bali planter
2. Menggunakan Metode Analytic Hierachy Process (AHP) untuk menentukan Supplier
3. Menggunakan data Supplier Sumatera Chair, Alexander Chair, Bali Planter

4. Sistem aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, Bootstrap, PHP dengan database MySQL.
5. Sistem berbasis WEB.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Alur Penelitian**

1. Pengumpulan data

Pada tahap awal, pengumpulan yang dimaksud adalah melakukan survei ke lapangan serta mengumpulkan data yang ada pada perusahaan.

2. Perumusan masalah

Pada tahap kedua, perumusan masalah yang dimaksud adalah melakukan identifikasi permasalahan dan meneliti permasalahan yang terjadi Cv.Home Fashion Indonesia

3. Pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah

Pada tahap ketiga, pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah dilakukan secara langsung dengan mengunjungi Cv.Home Fashion Indonesia yang meliputi:

- a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara sesi tanya jawab secara langsung dengan pihak Cv.Home Fashion Indonesia.

- b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses penilaian kinerja perusahaan Cv.Home Fashion Indonesia.

4. Pengumpulan dan pengkajian teori-teori yang berhubungan dengan masalah

Pada tahap keempat, peneliti mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penilaian kinerja perusahaan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang dibahas dalam penelitian. Teori ini yang nantinya akan dijadikan acuan dalam penelitian.

5. Analisis sistem pemilihan supplier pada perusahaan menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP)

Pada tahap kelima, dilakukan analisis pemilihan supplier pada perusahaan dimana pada tahap ini meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan masalah dan menentukan Pemilihan supplier sesuai kriteria perusahaan Cv.Home Fashion

Tahap ini merupakan tahapan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan Cv.Home Fashion.

b. Membuat struktur hirarki keputusan permasalahan

Pada tahapan ini adalah membuat struktur hirarki keputusan permasalahan dan memiliki goal atau tujuan yang ingin di capai.

c. Menyusun prioritas untuk setiap elemen masalah pada tingkat hirarki

Tahapan selanjutnya adalah proses yang akan menghasilkan bobot atau kontribusi elemen terhadap pencapaian tujuan, sehingga elemen dengan bobot tertinggi memiliki prioritas penanganan. Prioritas dihasilkan dari suatu matriks perbandingan berpasangan antara seluruh elemen pada tingkatan hirarki yang sama.

d. Pengujian konsistensi terhadap perbandingan antara elemen yang di dapatkan dalam tiap tingkat hirarki

Tahapan yang terakhir adalah tahapan konsistensi tingkat perbandingan yang ditinjau per-matriks perbandingan dan keseluruhan hirarki untuk memastikan bahwa urutan prioritas yang dihasilkan sesuai dan masih berada dalam batas-batas preferensi yang logis

6. Analisis dan perancangan sistem

*Tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis sistem dan perancangan sistem untuk kemudian dibangun perangkat lunak yang sesuai dengan analisis.*

a. Analisis sistem

*Tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang disesuaikan dengan permasalahan dan perancangan yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis sistem terdiri dari:*

1) Analisis sistem yang sedang berjalan

*Tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan pada perusahaan yang akan dikaitkan dengan kesesuaian dalam pembangunan sistem. Analisis sistem yang sedang berjalan meliputi:*

a. Analisis masalah

*Tahapan ini peneliti menganalisis masalah apa saja atau kendala yang ada diperusahaan berdasarkan identifikasi masalah, maksud dan tujuan dari penelitian.*

b. *Analisis prosedur yang sedang berjalan*

*Tahapan ini peneliti menganalisis prosedur-prosedur apa saja yang ada saat ini diperusahaan untuk mendukung pembangunan sistem yang akan dibangun.*

c. *Analisis aturan bisnis*

*Tahapan ini peneliti menganalisis aturan bisnis yang ada pada perusahaan tempat penelitian. Aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan terhadap aturan-aturan baik tertulis atau lisan yang berlaku di lingkungan system dan memberikan pengaruh terhadap pembangunan Sistem pemilihan supplier pada Cv.Home Fashion.*

7. Implementasi sistem pemilihan supplier pada perusahaan

Implementasi sistem yang telah dirancang dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu :

- a. Implementasi perangkat lunak
- b. Implementasi perangkat keras
- c. Implementasi basis data
- d. Implementasi antarmuka

8. Pengujian sistem penilaian pemilihan supplier pada perusahaan

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sistem yang telah dibangun dan mengetahui bila terdapat kesalahan atau error dalam sistem tersebut. Terdapat beberapa pengujian, yaitu :

- a. Pengujian black box
- b. Pengujian beta
- c. Penarikan kesimpulan dan saran tahapan ini merupakan pengambilan kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang masing-masing bab telah dirancang dengan suatu tujuan tertentu. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika itu sendiri.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang menunjang dan membantu dalam memecahkan masalah yang dianggap relevan dengan objek permasalahan dari penelitian.

### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan dilakukan analisis masalah-masalah yang timbul dari penelitian yang kemudian akan diubah ke dalam suatu bentuk yang dapat dimengerti oleh pengguna, serta penerapan yang dilakukan terhadap rencana implementasi kebutuhan terhadap data yang dimiliki.

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini membahas tentang implementasi dari tahap analisis yang telah dilakukan sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penulisan tugas akhir dan saran mengenai pembangunan aplikasi di masa yang akan datang.